

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan bukti empiris tentang pengaruh beban pajak tangguhan, *capital intensity*, karakter eksekutif dan koneksi politik terhadap penghindaran pajak. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini total sampel sebanyak 100 perusahaan yang diperoleh dari *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan dan *capital intensity* berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak sedangkan koneksi politik dan karakter eksekutif berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Beban pajak tangguhan, *capital intensity*, koneksi politik, karakter eksekutif dan penghindaran pajak.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of deferred tax expense, capital intensity, political connections and executive character toward tax avoidance. Population in this study are non-financial companies which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The total of samples in this study are 100 companies which are obtained from purposive sampling. The analytical tool used is multiple linear regression.

The results of this study show that deferred tax expense and capital intensity have a significant positive effect toward tax avoidance while political connections and executive character have a significant negative effect toward tax avoidance.

Keywords: Deferred tax expense, capital intensity, political connections, executive character and tax avoidance.